**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisa pada bab terdahulu maka penulisan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia adalah esensi dari tujuan pendidikan itu sendiri. Dalam pandangan Filsafat Idealisme tujuan pendidikan yaitu menginternalisasi nilai-nilai luhur kebudayaan yang menjujung kebijaksanaan sebagai upaya dalam menghadapi kehiduapan modern yang semakian jauh dari nilai-nilai kebaikan. Pendidiakn filsafat Idealisme sebagai aliran filsafat yang tertua banyak menginspirasi tokoh-tokoh pendidikan untuk teap menjaga kultural untuk memeprtahankan keberadaan suatu bangsa. Oleh karena Pendidikan Agama Islam bagian dari pendidikan terutama disekolah umum menjadikan kualitas nilai tauhid sebagai pondasi awal dalam pendidikan.
2. Pendidikan Agama Islam saat ini belum mampu melahirkan generasi Intelektual muslim yang siap bersaing, karena kecenderungan lebih memperioritaskan pada banyak penyampaian materi pelajaran, dan sangat kurang untuk penguasan materi. Sehingga Pendidikan Agama Islam di SMA sebagi pelengkap. Seharusnya pendidikan di arahkan pada tujuan pendidikan membangun karakter anak bangsa yang mempunyai spiritual yang mumpuni.
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam masih yang masih dikesampingkan, jumlah pertemuan mata pelajaran Agama Islam tidak akan menjamin kualitas pendidikan moral searang anak. Maka Kurikulum Pendidikan filasafat idealisme menekankan pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam di lihat dari berbagai aspek keilmuan masa kini. Artinya kurikulum lebih pada penguasaan materi dan tidak ada pemisahan kutub antara ilmu umum dan agama, sehingga paradigma berfikir siswa lebih universal.
4. **Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka disinilah penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas profesinal guru dengan tidak hanya menjadikan pendidikan sebagai kewajiban, tapi sebagai guru mengembalikan cita luhur bangsa ini
2. Di butuhkan dalam dunia pendidikan sekarang adalah generasi cerdas secara intelektual dan spiritual sebagai pondasi kehidupan.